

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI KELAS IV SD IT NURUL ISLAM SINGKAWANG

Nurbani¹ , **Rien anitra²** , **Dodik kariadi³**

^{1,2,3} Progam Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas pendidikan, Institut Sains dan Bisnis Internasional
(ISBI singkawang) Singkawang, Indonesia

nurbani.2509@gmail.com 1) anitrarien@gmail.com 2) kariadidodik@gmail.com 3)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang. (2) Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi di SD IT Nurul Islam Singkawang. (3) Mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang yang terdiri dari kelas IV Ishaq dan IV Ismail berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes Penguasaan kosakata dan Tes Keterampilan menulis puisi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis persentase deskriptif, analisis nilai rata-rata, dan korelasi Spearman Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat penguasaan kosakata tergolong sedang dengan rata-rata keseluruhan nilai 41,86 (2) tingkat keterampilan menulis puisi tergolong tinggi dengan rata-rata keseluruhan 67,10 (3) ada hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,99 > 1,68$ dan koefisien determinasi sebesar 0,18 atau dengan persentase 18,29%. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang.

Kata Kunci: Penguasaan kosakata, keterampilan menulis puisi, Bahasa Indonesia SD.

The Relationship Between Vocabulary Mastery and Poetry Writing Skills in Grade IV of SD IT NURUL ISLAM SINGKAWANG

Abstract

This study aims to: (1) Describe vocabulary mastery with poetry writing skills of fourth grade students of SD IT Nurul Islam Singkawang. (2) Describe poetry writing skills at SD IT Nurul Islam Singkawang. (3) Describe the relationship between vocabulary mastery and poetry writing skills of fourth grade students of SD IT Nurul Islam Singkawang. This research method is a quantitative study with a correlation approach. The population of this study was all fourth grade students of SD IT Nurul Islam Singkawang. The sampling technique in this study was the saturated sampling technique. The sample in this study was all fourth grade students of SD IT Nurul Islam Singkawang consisting of classes IV Ishaq and IV Ismail totaling 42 students. The data collection technique in this study was the Vocabulary Mastery test technique and the Poetry Writing Skills Test. The data analysis technique used in the study was descriptive percentage analysis, average value analysis, and Spearman Rank correlation. The results of the study showed that (1) the level of vocabulary mastery was classified as moderate with an overall average value of 41.86 (2) the level of poetry writing skills was classified as high with an overall average of 67.10 (3) there was a relationship between vocabulary mastery and students' poetry writing skills with $t_{count} > t_{table} = 2.99 > 1.68$ and a determination coefficient of 0.18 or a percentage of 18.29%. So it can be concluded that there is a relationship between vocabulary mastery and poetry writing skills of grade IV students of SD IT Nurul Islam Singkawang.

Keywords: Vocabulary mastery, poetry writing skills, elementary school Indonesian

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran penting di Sekolah Dasar. Fokus pembelajaran ini adalah memusatkan siswa agar dapat mewujudkan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa menurut Noerhamzah (2018: 82-94), dikembangkan kedalam empat jenis keterampilan yaitu; keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Setiap segi keterampilan berbahasa tersebut erat hubungannya dengan tiga keterampilan berbahasa yang lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa haruslah melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat, begitu juga antara menulis dan menyimak atau menyimak dan membaca. Dalam kaitan keterampilan berbahasa, menulis berkedudukan sebagai salah satu kompetensi yang menjadi bagian dalam keterampilan berbahasa dan komunikasi secara tidak langsung, sebagai ekspresi tertulis melalui gagasan dan ide, dalam bentuk karangan secara leluasa dan bermakna (Pradopo, 2014: 49). sejalan dengan Abbas (2016: 15-18), mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan. Menurut KBBI kosakata adalah perbendaharaan kata atau banyaknya katakata yang dimiliki suatu bahasa. Keterampilan berbahasa siswa akan lebih baik apabila siswa banyak menguasai kosakata. Begitu sebaliknya, keterampilan berbahasa siswa kurang baik apabila siswa

kurang menguasai kosakata. Semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa (Tarigan, 2015: 2). Siswa dikatakan mempunyai kosakata yang banyak apabila siswa memahami atau menguasai makna kata. Selain itu, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap penguasaan kosakata karena dalam proses belajar-mengajar siswa memperoleh kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajarinya. Menurut Meisy & Anitra (2024:37) Penguasaan kosakata merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai penguasaan bahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai seseorang. Penguasaan terhadap kosakata sangat diperlukan sebagai alat penyalur gagasan dan informasi melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Namun aspek tersebut dalam pembelajaran menulis kurang mendapat perhatian serius sehingga siswa kesulitan dalam mengungkapkan gagasan ke dalam konteks sebuah karya tulis. Keterampilan menulis yaitu kecakapan yang dimiliki seseorang dalam menuangkan gagasan, pendapat, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami oleh para pembaca. Sebagaimana yang dikemukakan Suhendra (2015: 5), mengartikan keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat penting karena berperan dalam segala aspek dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis dalam pembelajaran merupakan hal yang penting karena dengan adanya tulisan kita bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan. Keterampilan menulis berfungsi sebagai alat

komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Salah satu keterampilan menulis yang masih banyak ditemukan kesulitan dalam penulisannya yaitu keterampilan menulis teks puisi. Ermawati dan Utami (2017 :16-21) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam menulis teks puisi diperlukan keterampilan masing-masing penulisnya yang melibatkan pembendaharaan kata dan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Sejalan dengan Putriningsih (2017: 7029-7038.) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks puisi adalah kesulitan dalam menerapkan ide-ide dan kata-kata puitis untuk merangkai sebuah kalimat yang menjadikan bait-bait dalam puisi. Berdasarkan uraian di atas untuk menulis puisi seseorang harus menguasai kosakata dan diksi serta unsur-unsur lain yang bersangkutan dengan puisi. Tanpa menguasai kosakata, maka seseorang tidak akan bisa menulis puisi. Menurut Sukino (2010) indikator kemampuan menulis puisi adalah: 1) kesesuaian judul dengan isi, 2) diksi atau pemilihan kata yang tepat, 3) pengimajian atau kesan suasana puisi, 4) kata konkret atau daya lukis puisi, 5) bahasa figuratif atau gaya Bahasa dalam penulisan puisi, 6) irama, dan 7) tipografi. Siswa dikatakan memiliki keterampilan menulis puisi yang baik apabila telah memenuhi kriteria yang ada pada indikator keterampilan menulis puisi. Namun pada kenyataanya keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan

peneliti di SD IT Nurul Islam Singkawang, siswa dengan keterampilan menulis puisi yang baik dapat membuat tema puisi dan isi puisi terdapat kesesuaian dan tidak menyimpang dari judul, memiliki irama serta terdapat bahasa yang memiliki makna pengimajian atau terdapat kesan puisi, serta menggunakan pemilihan kata yang tepat. Sedangkan siswa dengan keterampilan menulis puisi yang kurang hanya akan asal dalam memilih kata tidak memperhatikan rima apalagi menggunakan kalimat pengandaiaan dalam penulisannya. Selain pra-riset peneliti juga melakukan wawancara kepada guru yang mengajar di kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang, diperoleh bahwa penguasaan kosakata siswa masih rendah, karena masih ada yang menggunakan Bahasa daerah. kurangnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan yang dimilikinya, siswa juga kurang dalam menguasai kosakata yang akan digunakan dalam menulis puisi, kesulitan lainnya juga terdapat pada ejaan kata yang digunakan oleh siswa dalam materi puisi, pada materi puisi ini keterampilan menulis puisi masih belum terstruktur apabila tidak ada bimbingan oleh guru. Siswa juga kesulitan dalam merangkai kata. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pangestu (2019: 33-39), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa, dengan kontribusi sebesar 56% ada pengaruh membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis puisi dengan kontribusi sebesar 60,2 % ada pengaruh penguasaan kosakata dan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis puisi siswa dengan kontribusi sebesar 71,5%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Saraswati R (2016),

menenjukan hasil penelitian penguasaan kosakata siswa kelas III SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro memperoleh skor rata-rata 68,6 dengan katagori baik dan ada hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi kelas III SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro kota semarang memiliki signifikan korelasi sebesar 0,498 dengan katagori korelasi sedang. Hasil penelitian yang dilakukan Ramadhan (2020: 1-17), terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan kosakata rendah pada siswa kelas V SD Pangeran Antasari Medan, dan terdapat interaksi antara model pembelajaran sinektik dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Pangeran Antasari Medan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk mengambil penelitian dengan judul “Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi SD IT Nurul Islam Singkawang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu hubungan sebab akibat antara variable bebas dan variable terikat. Dalam rancangan ini peneliti mencari X dan Y yaitu penguasaan kosakata dan Keterampilan menulis puisi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang dengan jumlah sample sebanyak 42 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling jenuh. Teknik Pengumpulan data yang digunakan Tes

keterampilan menulis puisi dan penguasaan kosakata menggunakan soal pilihan ganda. Test keterampilan menulis puisi yaitu essay hanya dengan 1 soal. Dan 20 pilihan ganda untuk test penguasaan kosakata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan data yang akan menunjukkan hubungan antara penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis puisi. 1. Penguasaan Kosa Kata Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, untuk tes penguasaan kosakata siswa secara keseluruhan. Adapun hasil tes penguasaan kosakata siswa dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan tiap indikator Penguasaan kosa kata.

Indikator	Jumlah nilai	Rata-rata	Ket
Mampu Menjelskan Makna Kata yang Diminta	126	75	Tingg i
Mampu Menyebutka n Kata Lain yang Memiliki Arti yang sama atau Mirip dengan Kata yang Diminta	126	75	Tingg i
Mampu Menyebutka n Kata Lain Yang Artinya Berlawanan Dengan Kata yang Diminta	124	74	Tingg i

Mampu Menuliskan Kata dengan Ejaan yang Benar	117	70	Tinggi
Mampu Untuk Menunjukkan Benda Atau Memperagakan Kata Yang Diminta	120	71	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa indikator ke 1 yaitu mampu menjelaskan makna kata yang diminta dan mampu menyebutkan kata lain yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan kata yang diminta memiliki nilai tertinggi sebesar 75, sedangkan untuk nilai terendah yaitu indikator ke 4 yaitu mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar sebesar 70. kemudian perolehan nilai keseluruhan skor penguasaan kosakata sd it nurul isalam singkawang yaitu 41,86 yang artinya penguasaan kosakata siswa SD IT Nurul Islam Singkawang pada tiap indikatornya sudah dalam kategori tinggi.

2. Keterampilan Menulis Puisi Berdasarkan hasil data mengenai

keterampilan menulis puisi yang dilihat dari keseluruhan skor total dari empat indikator keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang didapat dari jawaban tes yang telah diberikan kepada 42 siswa. Setelah dilakukan perhitungan nilai, kemudian hasil tes keterampilan menulis puisi siswa diperoleh rata-rata keseluruhan nilai yaitu 69,81. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Tiap Skor Indikator tes Keterampilan menulis Puisi

Rentang	Jumlah Siswa	Mean	Ket
Skor $\geq 75,5$	16	86,67	Sangat Tinggi
$58,5 \leq \text{skor} < 75,5$	24	71,47	Tinggi
$41,5 \leq \text{Skor} < 58,5$	13	70	Sedang
$24,5 \leq \text{Skor} < 41,5$	5	51,11	Rendah
Skor $< 24,5$	-	-	-
Rata-rata keseluruhan		69,81	
Kriteria Keseluruhan			Tinggi

3. Hubungan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan menulis Puisi

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Chi Kuadrat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan uji Chi Kuadrat, didapat hasil uji normalitas data tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis puisi, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Keterangan	Keterampilan Menulis Puisi	Penguasaan Kosakata
Zhitung	16,79	16,75
Ztabel	12,59	12,59
Kriteria	Tidak Berdistribusi normal	Tidak Berdistribusi normal

Kesimpulan hasil uji normalitas tes penguasaan kosakata dan tes keterampilan menulis puisi berdistribusi tidak normal, dapat dilihat bahwa normalitas tes penguasaan kosakata siswa berdistribusi tidak normal dengan keputusan X_2 hitung >

$X_{2\text{tabel}}$ yaitu $16,75 > 12,59$ maka H_0 ditolak, artinya data yang diperoleh tidak

berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas tes keterampilan menulis puisi juga tidak berdistribusi

normal dimana keputusan X_2 hitung >

$X_{2\text{tabel}}$ yaitu $16,79 > 12,59$ maka H_0 ditolak, artinya data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, tidak dapat menggunakan korelasi *Product Moment* karena data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, oleh karena itu untuk mencari korelasi antara penguasaan kosakata siswa dengan keterampilan menulis puisi siswa digunakan teknik korelasi *Spearman Rank*.

Korelasi *spearman rank* menggunakan sistem peringkat, maksudnya data yang diperoleh akan disusun menjadi urutan terbesar ke terkecil. Kemudian data tersebut diberi peringkat. Untuk nilai yang sama diberikan nilai peringkat rata-rata. Hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Korelasi Rank Spearman

	X	Y	D	d ²
	3455	3266	0	6032
Rumus korelasi Spearman Rank	$R_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$			
Korelasi Spearman	0,42			
Rumus t_{hitung}	$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$			
t_{hitung}	2,99			

$t_{\text{tabel } \alpha}$ (0,05), da n dk = n-2	1,68
Kesimpulan: Ha diterima, Ho ditolak	Ada hubungan/terdapat hubungan

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui hasil korelasi spearman rank (r_s) sebesar 0,42 yang artinya memiliki kriteria yang cukup berdasarkan tingkat korelasi. Setelah diperoleh nilai korelasi spearman rank sebesar 0,42, selanjutnya mencari nilai t_{hitung} dengan jumlah siswa (n) = 42 orang, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,99. Selanjutnya menentukan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 42 orang, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68.

Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (penguasaan kosakata) dengan Y (keterampilan menulis puisi) dengan korelasi sebesar 0,42. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat atau ada hubungan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang. Semakin baik tingkat penguasaan kosakata, maka semakin baik pula tingkat keterampilan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD IT Nurul Islam Singkawang penguasaan kosakata siswa secara keseluruhan rata-rata berada pada kriteria tinggi yaitu 41,89. Indikator pertama dan kedua yang memiliki nilai

yang sama mendapatkan persentase tertinggi dari indikator lainnya, dikarenakan pada indikator ini penguasaan kosakata pada siswa sudah diterapkan sejak dini, sehingga terjadinya keterbiasaan siswa dalam berbicara, membuat indikator ini mendapatkan persentase tertinggi dengan kategori tinggi.

Adapun indikator terendah terdapat pada indikator keempat Mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar, karena kurang tau nya siswa akan dalam menulis ejaan dengan benar serta kurang pahamnya siswa akan mengartikan makna kata membuat beberapa siswa melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa berkaitan dengan keterampilan menulis puisi, semakin tinggi tingkat penguasaan kosa kata siswa maka akan semakin baik pula keterampilan menulis puisinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gugus Gunawan (2019) yang memperoleh hasil dari penelitiannya yang menunjukkan telah terjadinya suatu korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa r_{xy} hitung sebesar 0,520. Dan r_{xy} tabel pada korelasi product moment yaitu 0,403. Perbandingan nilai tersebut berarti r hitung lebih besar daripada r tabel, ($0,520 > 0,403$). Jadi, hasil pengujian dengan rumus koefisien korelasi yaitu positif.

Keterampilan menulis puisi siswa yang berada pada kategori sangat tinggi pada indikator tipografi. Pada indikator tipografi siswa mengkaji dalam pemilihan dan penataan suatu huruf. Keterampilan menulis puisi siswa yang berada pada kategori

tinggi terdapat pada indikator kesesuaian judul dengan isi, siswa belum maksimal dalam menyesuaikan judul dengan isi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang memiliki keterampilan menulis puisi dengan

kategori baik yaitu 69,67. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan menulis puisi yang sebagian besar nilai siswa sudah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa saat siswa memahami penguasaan kosa kata yang baik maka saat akan menulis puisi siswa lebih banyak memilih kosa kata yang akan digunakan dan bervariasi.

Berdasarkan analisis data nilai penguasaan kosakata siswa dan keterampilan menulis puisi siswa yang berjumlah 42 siswa menunjukkan variabel- variabel tersebut tidak berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel peneliti menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji korelasi Spearman Rank. Hasil analisis dengan menggunakan korelasi Spearman Rank menunjukkan hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa. Hubungan yang positif dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang. Penguasaan kosakata siswa berada pada kriteria tinggi yaitu 41,86 dan keterampilan menulis puisi berada pada kriteria tinggi yaitu 69,81. Sehingga apabila siswa dalam penguasaan kosakata, maka keterampilan menulis puisi juga rendah. Oleh karena itu, terlihat bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan dengan keterampilan menulis puisi siswa.

Maka hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang terbukti dengan nilai korelasi (r) 0,42.

SIMPULAN

Tingkat penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang kriteria

sedang dengan nilai rata-rata keseluruhan 41. 86. Tingkat keterampilan menulis puisi di kelas IV SD IT Nurul Islam Singkawang pada mata pelajaran bahasa indonesia berada pada kriteria tinggi berdasarkan perhitungan nilai dengan rata-rata keseluruhan skor siswa yaitu 67,10. Ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD IT Nurul

Islam Singkawang dengan *t_{hitung}* sebesar 2,99, dan nilai koefisien korelasi (rs) 0,42 dan koefisien determinan sebesar 0,1829 atau dengan persentase 18,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A.K., Lichtman, A.H., Pillai, S., 2016, Imunologi Dasar Abbas Elsevier, Halaman 15-18.
- Amrini, M., Anitra, R., & Setyowati, R. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DITINJAU DARI PENGUASAAN KOSAKATA SISWA KELAS V SDN 84 SINGKAWANG. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(5).
- Diana Saraswati R. (2016) Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Kota Semarang. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Ermawati, O. D. (2017). Keefektifan pembelajaran menulis kreatif puisi menggunakan teknik akrostik dan teknik latihan terbimbing dengan media video keindahan alam untuk siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6 (2) pp16-21.
- Gladi Ikhtiar Pangestu, (2019) Pengaruh penguasaan Kosakata dan membaca Pemahaman terhadap keterampilan Menulis Puisi siswa Kelas IV Gugus Sudirman Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang. Under Graduates thesis, UNNES.
- Putriningasih, Nanda. (2017). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan

teknik akrostik dan media gambar pada siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017. Skripsi (online). Purworejo: Universitas Muhammadiyah.

- Ramadhani, S. R. (2020). Model Pembelajaran Sinematik Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswakelas V Sd Pangeran Antasari Medan Tahun Pembelajaran 2020. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Suhendra. Yulia dan Eri Sarimanah. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran
- Sukino. (2010). *Menulis Itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.